BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kinerja Pengelolaan Persediaan *Chemical* dengan Pendekatan *Inventory Turnover Ratio* (ITR), *Root Cause Analysis* (RCA), serta Penyusunan *Improvement Plan* pada PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) Suayap Estate, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kinerja pengelolaan persediaan *chemical* belum sepenuhnya optimal. Dimana Tingkat perputaran yang tertinggi terdapat pada Triklopir sebesar 39,94 kali, sedangkan nilai terendah terdapat pada Deltametrin sebesar 0,06 kali.
2. Akar penyebab rendahnya perputaran persediaan Deltametrin berkaitan dengan perencanaan kebutuhan *chemical* yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan penggunaan aktual. Kondisi tersebut menyebabkan jumlah persediaan yang tersedia tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan operasional.
3. Usulan perbaikan yang diberikan meliputi evaluasi kebutuhan *chemical* secara berkala, pemanfaatan *Inventory Turnover Ratio* (ITR) sebagai indikator evaluasi persediaan, peningkatan koordinasi antara bagian gudang dan Hama dan Penyakit Tanaman (HPT), serta penyesuaian pengadaan berdasarkan penggunaan aktual. Usulan tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan mengoptimalkan pengelolaan persediaan dan mengurangi risiko penumpukan *chemical*.

5.2 Saran

Mengingat masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh

mengenai pola penggunaan dan perputaran persediaan *chemical* pada periode yang berbeda.

2. Sebaiknya dilakukan penelitian terhadap jenis persediaan lainnya selain *chemical* untuk mengetahui kondisi pengelolaan persediaan secara lebih luas dan membandingkan tingkat perputarannya.
3. Sebaiknya dilakukan penelitian yang menggunakan metode pengendalian persediaan lainnya sebagai pembanding *Inventory Turnover Ratio* (ITR), sehingga dapat diperoleh analisis yang lebih mendalam mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan *chemical*.
4. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan dan evaluasi *Improvement Plan* yang telah diusulkan, sehingga dapat diketahui efektivitas tindakan perbaikan terhadap pengelolaan dan tingkat perputaran persediaan *chemical*.